

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
MEDIA ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATA DIKLAT KKPI DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Pada
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**Oleh
Wuri Styo Utomo
01237/08**

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2012**

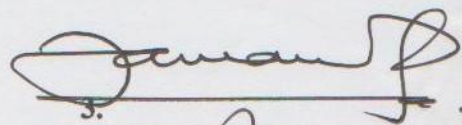
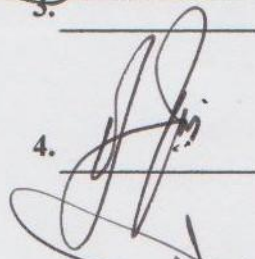
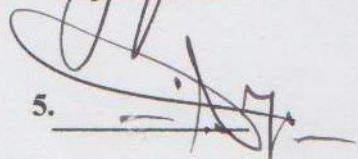
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis
Masalah Media *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Dalam Mata Diklat KKPI Di SMK Negeri 1 Tanjung
Raya
Nama : Wuri Styo Utomo
NIM/ BP : 01237/ 2008
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 Agustus 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Alwen Bentri, M.Pd	1. 
2. Sektetaris : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Darmansyah, ST, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Syafril, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Wuri Styo Utomo : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Diklat KKPI Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam materi mengoperasikan *Personal Computer* (PC) dalam jaringan pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) antara siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media *Online* (PBM *Online*) dengan siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah klasikal (PBM klasikal). Tempat pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen. Populasi dipilih pada kelas X di sekolah tersebut dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, sedangkan untuk menentukan kelas sampel digunakan *purposive sampling* sehingga didapat kelas X TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 2 sebagai kelas kontrol. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes akhir (*posttest*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji t dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 86,80 dan kelas kontrol 76,1. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hit} = 3,33$ dan $t_{tab} 2,00$ berarti $t_{hit} > t_{tab}$ sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media *Online* dengan siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah klasikal pada kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Kelas yang menggunakan pembelajaran PBM *Online* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran PBM klasikal.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.”

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, dari awal hingga pada pencapaian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd sebagai dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 dan penasehat akademik yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr.H Firman, M.S.Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Agam.
6. Bapak Drs. Zulhatman selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Sah Lubis, M.Pd, Bapak Indra Syafri, S.Pd, Ibu Afni Sumarni, S.Kom, Ibu Prima Oktari, S.Pd dan Riska Indriana, S.Pd selaku Bapak dan Ibu guru

jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

8. Ibu Guru TIK SMK Negeri 1 Tanjung Raya khususnya Ibu Efliyani, S.Pd yang telah membantu dan berkolaborasi dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Orang Tua Bapak dan Ibu tercinta serta keluarga yang dengan tulus menyayangi, mendo'akan, memberi semangat dan motivasi moril dan materil pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Inilah persembahan terbaik penulis untuk orangtua tercinta.
10. Seluruh mahasiswa Teknologi Pendidikan, khususnya angkatan 2008 dan 2010 yang telah memberi banyak pengalaman, cerita dan kebersamaan.
11. Seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT. Amin. Akhirnya penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu kritikan dan saran yang membangun bagi penulis di masa yang akan datang. Penulis mengharapkan agar skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua, dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan. Terima kasih.

Padang, Juli 2012
Penulis

Wuri Styo Utomo
01237/08

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Online Learning	13
3. Internet	15
4. Pembelajaran Berbasis Masalah.....	16
5. Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online.....	20
6. Hasil Belajar	24
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Desain Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Prosedur Penelitian	33
E. Sumber Data	34
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan	53
D. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	62
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Hasil Ujian Semester Mata Diklat KKPI Tahun 2009/2010 dan 2010/2011.....	2
2	Perbedaan PBM <i>online</i> dan PBM Klasikal	21
3	Desain Penelitian.....	31
4	Populasi dan Sampel	32
5	Nilai Posttest Kelas Eksperimen	47
6	Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	48
7	Jumlah, Nilai Minimum, Nilai Maksimun, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
8	Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	50
9	Uji Homogenitas Posttest	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual Penelitian	28
2	Histogram distribusi nilai siswa kelas eksperimen	47
3	Histogram distribusi nilai siswa kelas kontrol	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus KKPI.....	63
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	65
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	77
4 Kisi-kisi Soal Uji Coba	88
5 Soal Uji Coba	89
6 Data Mentah Hasil Uji Coba Soal.....	94
7 Tabel Uji Validitas Soal	95
8 Analisis Soal Uji coba	103
9 Indeks Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Tes	104
10 Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba Instrumen Penelitian.....	105
11 Perhitungan Pengukuran Validitas Uji Coba Soal	106
12 Perhitungan Pengukuran Reliabilitas Uji Coba Soal	107
13 Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	108
14 Soal Penelitian	110
15 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	113
16 Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Uji Lilliefors Kelas Eksperimen	116
17 Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Uji Lilliefors Kelas Kontrol	118
18 Tabel Analisis Uji Homogenitas	120
19 Uji Hipotesis (uji t)	122
20 Lembar Kerja Siswa.....	124
21 Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors.....	129
22 Tabel Distribusi Nilai Z	130
23 Tabel Kritis Sebaran F	131
24 Tabel Distribusi T	133
25 Surat Izin Penelitian	134

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 30 menerangkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menciptakan siswa yang berkualitas merupakan keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar dan keberhasilan seluruh komponen sekolah dalam memberikan tahapan ataupun proses pemberian pengalaman yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam kegiatan belajar. Keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi dirinya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan guru dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang akan dicapai siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik begitu juga sebaliknya.

Pada umumnya hasil belajar dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan non tes selama atau sesudah proses belajar itu berlangsung. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses belajar.

Sistem dalam dunia pendidikan menghendaki dilakukan inovasi yang berintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Masalah utama dalam pembelajaran saat ini ialah penggunaan metode atau model pembelajaran secara tepat yang memenuhi muatan tatanan nilai agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, tampaknya belum memenuhi harapan yang diinginkan.

Hal ini dapat dilihat dari metode pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yang selama ini dipergunakan terkesan kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis dan guru cenderung lebih dominan menggunakan metode satu arah. Guru mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada nilai ujian akhir, disamping masih menggunakan metode konvensional yang monoton, aktivitas guru lebih dominan daripada siswa, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap

dan tindakan, sehingga mata pelajaran yang diajarkan menjadi mata pelajaran yang jenuh dan membosankan.

Hal ini terlihat dari beberapa gejala pada siswa yang susah dihilangkan, seperti kecenderungan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas setelah dekat dengan batas waktu pengumpulannya, masih banyak siswa yang tidak melakukan perencanaan dalam belajar, tidak aktif pada saat belajar, mengusik teman dan lain sebagainya sehingga tingkat hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Temuan dalam survey awal, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya, dalam mata diklat KKPI dua tahun terakhir ini tidak memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM yaitu 71, ini bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil ujian semester mata diklat KKPI pada tahun ajaran 2009/2010 dan 2010/2011 sebelum diremedial.

Nilai	HASIL UJIAN SEMESTER			
	2009/2010		2010/2011	
	XTKJ1	XTKJ2	XTKJ1	XTKJ2
0-50	3	5	5	8
51-60	7	8	9	6
61-70	16	13	10	9
71-80	3	2	4	5
81-90	1	2	1	2
91-100	0	0	1	0

sumber: Guru mata diklat KKPI

Siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) tersebut dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas XTKJ1 dan XTKJ2. Masing-masing kelas terdiri dari 30 orang siswa. Hal ini disebabkan peminat jurusan Teknik

Komputer dan Jaringan setiap tahunnya terus meningkat jadi pihak sekolah mengambil kebijakan tersebut. Prosedur pembagian kelas itu sendiri dilakukan secara acak dari semua siswa TKJ yang telah lulus menjadi siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya tanpa melihat dari nilai ujian masuk, status sosial maupun jenis kelamin.

Salah satu inovasi model pembelajaran yang ditawarkan yaitu dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yang bisa membantu guru dalam memberikan pelajaran yang lebih inovatif. Namun PBM tidak selalu bisa membantu siswa dalam mengembangkan dirinya dan kemampuannya tanpa adanya inovasi dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk itu perlu diadakannya inovasi dalam pelaksanaan PBM yaitu dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi.

Dalam pembelajaran PBM klasikal pertemuan antara pendidik dan peserta didik secara langsung didalam kelas dapat menciptakan berbagai efek baik sosial, moral dan psikologis bagi peserta didik. Sistem pembelajaran menggunakan model PBM ini banyak mengalami kendala-kendala dan keterbatasan-keterbatasan, baik kendala dari segi tempat dan waktu, hal ini sejalan dengan makin meningkatnya aktivitas pengajar/guru dan pelajar/siswa.

SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau merupakan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) yang diresmikan menjadi salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Agam Kecamatan Tanjung Raya, saat ini terus berbenah teknologi informasi (TI) yang tergambar jelas dengan perkembangan TI yang cukup

signifikan. Salah satunya dengan adanya jaringan internet. Dengan fasilitas jaringan internet ini maka pemanfaatan fasilitas internet oleh guru, pegawai dan siswa lebih meningkat, namun umumnya pemanfaatan ini digunakan untuk kebutuhan pencarian informasi, surat elektronik (*email*), *chatting* dan *download* file yang kadang tidak berhubungan dengan kegiatan akademis. Hal ini merupakan hal yang wajar terjadi karena itu perlu dikembangkan aplikasi-aplikasi penunjang kegiatan akademis, sehingga fasilitas jaringan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk kebutuhan akademis menjadi lebih optimal.

Peningkatan pemanfaatan fasilitas jaringan internet ini dapat dilakukan melalui pengembangan aplikasi pendukung akademis yang dapat meningkatkan utilitas jaringan SMK N 1 Tanjung Raya, maka salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan melakukan inovasi pada pembelajaran PBM yang menggunakan media *online* yang mampu memberikan sistem pembelajaran yang lebih inovatif serta dapat meningkatkan pemanfaatan jaringan internet yang ada.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas dapat diduga bahwa model pembelajaran yang inovatif dan kreatif merupakan suatu hal yang sangat penting peranannya untuk peningkatan kualitas belajar siswa. Menyikapi kondisi itu maka sebuah pendekatan dalam pembelajaran untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) yang memanfaatkan teknologi jaringan internet ditawarkan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kendala-kendala dan keterbatasan yang muncul pada kegiatan belajar mengajar salah satunya dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online dimana siswa dapat melakukan

pembelajaran dengan melatih dan mengembangkan kemampuannya untuk menyelesaikan masalah dan merangsang kemauan berpikir, menganalisis, identifikasi, dan interpretasi dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada. Siswa dapat mengembangkan pemikirannya sehingga memperoleh pengetahuan dan dorongan untuk menumbuhkan minat belajar dengan tujuan terciptanya interaksi belajar antara guru dan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi maka penerapan pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online dapat diaplikasikan sehingga dengan adanya model seperti ini maka siswa dapat belajar untuk mengimprovisasi kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

Berdasarkan masalah di atas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Diklat KKPI Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya pemanfaatan jaringan internet sehingga fasilitas tersebut belum dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan akademis.
2. Rendahnya hasil belajar siswa sehingga siswa menjadi tidak termotivasi untuk belajar secara mandiri.
3. Guru menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan terkesan membosankan.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah serta keterbatasan yang peneliti miliki maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Tanjung Raya kelas XTKJ
2. Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online di SMK Negeri 1 Tanjung Raya kelas XTKJ
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengoperasikan PC dalam jaringan

D. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan maka dirumuskan masalah, Apakah terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata diklat KKPI di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tanjung Raya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online terhadap Hasil Belajar Siswa dalam mata diklat KKPI di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya untuk melaksanakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online dalam upaya meningkatkan keberhasilan siswa dimasa mendatang, dan sebagai pedoman untuk dalam melaksanakan kegiatan khususnya proses belajar mengajar di SMK N 1 Tanjung Raya.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pengetahuan untuk mengatasi permasalahan bagaimana metode pembelajaran yang diberikan menjadi tidak kaku dan membosankan.

3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.